

ABSTRAKSI

Sistem pengendalian intern merupakan rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Aktivitas penjualan merupakan salah satu aktivitas yang sangat memerlukan pengendalian intern yang baik, karena aktivitas ini mengandung banyak sekali kemungkinan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan, terutama pada perusahaan yang berskala besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern terhadap prosedur *after sales service* pada PT. Nasmoco Kaligawe Semarang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat *developmental*. Penelitian ini lebih menggambarkan dan membandingkan dengan standar yang ada fenomena yang terjadi atas obyek yang diteliti dalam hal ini sistem pengendalian intern prosedur *after sales service* yang ada pada PT. Nasmoco Kaligawe Semarang. Data diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka. Setelah itu, fenomena atas obyek dianalisis dan dievaluasi untuk menemukan kemungkinan adanya suatu permasalahan serta memberikan beberapa saran yang mendukung.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan dan sistem pengendalian intern prosedur *after sales service* pada PT. Nasmoco Kaligawe Semarang yang sudah berjalan sesuai dengan manajemen dan sudah baik, meskipun tidak sama persis dengan apa yang diajarkan ataupun ditulis dibuku dan membutuhkan beberapa perbaikan.

Kata kunci : sistem pengendalian intern, prosedur after sales service